

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Perkembangan industri perbankan syariah selama dua dekade terakhir memperlihatkan kecenderungan pertumbuhan yang cukup pesat, baik pada skala global maupun nasional. Di Indonesia, dinamika tersebut didorong oleh meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap pentingnya sistem keuangan yang berlandaskan prinsip syariah, serta adanya dukungan regulasi dari pemerintah dan otoritas keuangan. Perbankan syariah kemudian hadir sebagai alternatif sistem keuangan yang mengedepankan nilai keadilan, transparansi, dan kemitraan melalui mekanisme bagi hasil. Dalam konteks tersebut, produk penghimpunan dana seperti deposito rupiah memiliki peran strategis sebagai instrumen utama dalam menunjang fungsi intermediasi keuangan.<sup>1</sup>

Deposito rupiah bank syariah berbasis akad *mudharabah* berperan strategis dalam menghimpun dana masyarakat untuk disalurkan ke sektor riil. Hal ini menunjukkan bahwa deposito rupiah tidak hanya berfungsi sebagai instrumen simpanan, tetapi juga sebagai penggerak aktivitas ekonomi berbasis syariah.

---

<sup>1</sup> Lisna Sari Chaniago, Ali Topan, Azizatur Rahmah, '*Pengaruh Produk Pendanaan Tabungan, Deposito, Dan Giro Terhadap Laba Bersih Bank Syariah Indonesia Periode Tahun 2022-2024*', Jurnal Eksklusif Generasi Ekonomi Syariah, 04.01 (2025), 57-71 (h. 58-59).

Perkembangan industri perbankan syariah tidak dapat dilepaskan dari berbagai tantangan, terutama persaingan dengan bank konvensional serta lembaga keuangan digital. Pesatnya transformasi digital menuntut bank syariah untuk terus melakukan pembaruan produk agar tetap relevan dan memiliki daya saing. Dalam hal ini, inovasi pada produk deposito rupiah menjadi salah satu strategi krusial untuk meningkatkan daya tarik bank syariah di tengah perubahan perilaku masyarakat yang semakin berorientasi pada layanan digital.<sup>2</sup>

Secara konseptual, inovasi produk dalam perbankan syariah harus tetap berpijak pada prinsip-prinsip syariah yang menghindari unsur *riba*, *gharar*, dan *maysir*. Kondisi ini menjadi tantangan tersendiri, karena setiap bentuk inovasi yang dilakukan tidak boleh bertentangan dengan ketentuan syariah yang telah ditetapkan oleh Dewan Syariah Nasional (DSN-MUI). Dalam implementasinya, inovasi pada produk deposito rupiah bank syariah meliputi pengembangan fitur seperti fleksibilitas nisbah bagi hasil, mekanisme pencairan yang lebih adaptif, serta integrasi dengan platform digital.<sup>3</sup>

Di sisi lain, deposito rupiah pada bank syariah memiliki karakteristik yang berbeda dibandingkan dengan deposito

---

<sup>2</sup> Muchammad Ichsan, Fadia Fitriyanti, Kusumaningdiah Rerno Setiorini, Adam Ma'abdeh Al-Qudah, 'Digitalization of Islamic Banking in Indonesia: Justification and Compliance to Sharia Principles', Jurnal Media Hukum, 31.12 (2024), 244-61 (h. 250).

<sup>3</sup> Putri Nisa Aliza, Juliana Putri, 'Strategi Adaptasi Perbankan Syariah Di Era Digital', Jurnal Ekonomi Islam, 3.6 (2025), 40-54 (h. 45-47).

konvensional, khususnya dalam mekanisme pemberian imbal hasil yang menggunakan sistem bagi hasil. Sistem ini mencerminkan prinsip keadilan bagi kedua belah pihak, karena keuntungan yang diperoleh didasarkan pada kinerja usaha yang dikelola oleh bank. Selain itu, risiko yang timbul juga ditanggung secara proporsional sesuai dengan akad yang telah disepakati.<sup>4</sup>

Selanjutnya, inovasi pada produk deposito rupiah turut memberikan kontribusi terhadap peningkatan Dana Pihak Ketiga (DPK) pada bank syariah. DPK merupakan indikator utama yang digunakan untuk menilai kinerja penghimpunan dana perbankan, yang secara langsung berpengaruh terhadap kemampuan bank dalam menyalurkan pembiayaan.

Lebih lanjut, inovasi pada produk deposito rupiah bank syariah turut berperan dalam memperkuat inklusi keuangan syariah di Indonesia. Inklusi keuangan merupakan salah satu prioritas utama pemerintah dalam upaya meningkatkan akses masyarakat terhadap layanan keuangan formal. Melalui pengembangan produk yang lebih fleksibel, mudah dijangkau, serta berbasis digital, bank syariah memiliki peluang untuk menjangkau segmen masyarakat yang sebelumnya belum terlayani secara optimal.<sup>5</sup>

---

<sup>4</sup> Vena Tri Pramita, Fauzatul Laily Nisa, '*Faktor-Faktor Yang Mendorong Pertumbuhan Simpanan Mudharabah Bank Syariah Mandiri Di Indonesia Pada Tahun 2020-2023*', Jurnal Economic and Business Management International, 6.2 (2024), 82-88 (h. 83-84).

<sup>5</sup> Ahmad Fadhli, '*Peran Produk Bank Syariah Dalam Meningkatkan Inklusi Keuangan Masyarakat: Studi Kasus Pada Bank Syariah Indonesia*

Berdasarkan pemaparan tersebut, buku **“INOVASI PRODUK DEPOSITO RUPIAH BANK SYARIAH”** disusun sebagai upaya memberikan pemahaman untuk mengkaji secara mendalam dan komprehensif mengenai konsep, bentuk, serta implikasi inovasi produk deposito rupiah dalam perbankan syariah. Hasil buku ini diharapkan mampu memberikan kontribusi akademik sekaligus menjadi rujukan dalam pengembangan produk perbankan syariah di masa yang akan datang.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana karakteristik dan mekanisme produk deposito rupiah pada bank syariah berdasarkan prinsip akad *mudharabah*?
2. Bagaimana inovasi produk deposito rupiah mempengaruhi daya saing bank syariah dalam menghadapi bank konvensional dan lembaga keuangan digital?
3. Bagaimana inovasi produk deposito rupiah berkontribusi dalam memperluas akses dan inklusi keuangan syariah di masyarakat?

---

(BSI) *Kcp Panyabungan*’, Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah, 11.1 (2026), 132-47 (h. 135-136).

### C. Tujuan Penulisan

Adapun tujuan penulisan ini di buat untuk memberikan pemahaman tentang:

1. Untuk mengkaji dan menelaah secara mendalam karakteristik serta mekanisme produk deposito rupiah pada perbankan syariah yang berlandaskan prinsip akad *mudharabah*, sehingga dapat diperoleh pemahaman konseptual mengenai penerapan sistem bagi hasil, proses pengelolaan dana, serta pola hubungan antara pihak bank dan nasabah dalam kerangka keuangan syariah.
2. Untuk mengkaji pengaruh inovasi pada produk deposito rupiah terhadap tingkat daya saing bank syariah, terutama dalam menghadapi kompetisi dengan bank konvensional serta lembaga keuangan digital, sehingga dapat diperoleh pemahaman mengenai posisi strategis inovasi dalam industri perbankan modern.
3. Untuk mengkaji kontribusi inovasi produk deposito rupiah dalam memperluas jangkauan serta meningkatkan inklusi keuangan syariah di tengah masyarakat, melalui penelaahan berbagai perspektif akademik terkait peran inovasi dalam menjangkau kelompok masyarakat yang belum terlayani secara optimal.

#### **D. Kegunaan Penulisan**

Dengan adanya penulisan ini diharapkan ada manfaat yang diambil bagi semua pihak yang berkepentingan. Diharapkan dapat memberikan manfaat bagi:

1. Kegunaan Teoritis

Penulisan ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan di bidang perbankan syariah, khususnya terkait inovasi produk deposito rupiah. Melalui kajian literatur, penelitian ini bertujuan untuk memperjelas pemahaman mengenai bagaimana produk deposito rupiah dikembangkan dan disesuaikan dengan perkembangan industri keuangan modern. Selain itu, tulisan ini juga dapat menjadi referensi yang membantu pembaca dalam memahami konsep, karakteristik, serta mekanisme deposito rupiah berbasis akad *mudharabah*, sehingga dapat menambah wawasan bagi mahasiswa, akademisi, maupun praktisi di bidang ekonomi Islam. Di sisi lain, penelitian ini juga diharapkan dapat memperkaya kajian tentang hubungan antara inovasi produk, pengumpulan Dana Pihak Ketiga (DPK), dan daya saing bank syariah di tengah persaingan industri yang semakin kompleks. Penelitian ini juga diharapkan dapat memperoleh pemahaman yang lebih menyeluruh mengenai pentingnya inovasi sebagai strategi untuk meningkatkan kinerja perbankan syariah. Selain itu, hasil

penulisan ini juga dapat menjadi dasar atau rujukan bagi penelitian selanjutnya, terutama yang berkaitan dengan inovasi produk keuangan syariah, digitalisasi layanan perbankan, dan pengembangan industri keuangan syariah secara berkelanjutan.

## 2. Kegunaan Praktis

Penulisan ini diharapkan dapat memberikan manfaat praktis bagi berbagai pihak yang berkepentingan. Bagi perbankan syariah, hasil kajian ini dapat menjadi bahan pertimbangan dalam mengembangkan inovasi produk deposito rupiah yang lebih menarik, kompetitif, dan tetap sesuai dengan prinsip syariah. Bagi otoritas keuangan dan regulator, penelitian ini dapat menjadi masukan dalam merumuskan kebijakan yang mendukung pertumbuhan industri perbankan syariah serta memperluas inklusi keuangan. Sementara itu, bagi masyarakat atau nasabah, penulisan ini dapat membantu meningkatkan pemahaman mengenai produk deposito rupiah sehingga mendorong kepercayaan dan minat untuk menggunakan layanan perbankan syariah.

## E. Metode Penulisan

### 1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

#### a. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan jenis penelitian keperpustakaan (*library research*) yaitu serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka.<sup>6</sup> Menurut Sugiyono menjelaskan studi keperpustakaan sebagai kajian teoritis, referensi, serta literatur ilmiah yang berkaitan dengan budaya, nilai, dan norma yang berkembang di situasi sosial yang diteliti. Studi literatur ini membantu memahami konteks sosial penelitian dan memperkuat dasar ilmiah penelitian yang dilakukan.<sup>7</sup> Dalam penyusunan tugas akhir ini, penulis juga memanfaatkan kemajuan teknologi kecerdasan buatan atau *Artificial Intelligence* (AI), sebagai alat pendukung dalam penulisan tugas akhir ini. Ada beberapa platform berbasis AI yang digunakan yang pertama adalah ChatGPT, penulis menggunakan ChatGPT untuk memparafrasekan kalimat, dan menyusun sistematika pembahasan, selanjutnya penulis menggunakan Perplexity,

---

<sup>6</sup> Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, Edisi 10 (Bandung: Pustaka Setia, 2011), h. 31.

<sup>7</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, Edisi 27 (Bandung: Alfabeta), h. 30-35.

penulis menggunakan Perplexity untuk mencari jurnal-jurnal yang bereputasi dan memperdalam pembahasan pada tugas akhir penulis. Walaupun penulis menggunakan AI dalam penyusunan tugas akhir ini tetapi tetap dilakukan dengan memperhatikan etika akademik dan tidak menggantikan kedudukan penulis sebagai pihak utama dalam penyusunannya.

b. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif, yaitu pendekatan ini menekankan pada kajian terhadap sumber pustaka yang bersifat deskriptif dan analitis, dengan tujuan memahami teori, konsep, dan perspektif yang ada dalam literatur terkait. Studi kepustakaan sebagai pendekatan penelitian kualitatif melakukan analisis terhadap informasi yang diperoleh dari berbagai dokumen atau bahan tertulis untuk membangun kerangka teori dan mengidentifikasi gap penelitian tanpa melakukan pengumpulan data primer secara langsung di lapangan. Pendekatan ini membantu mendasari penelitian dengan teori yang telah teruji dan relevan melalui kajian literatur yang komprehensif.

## 2. Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

Dalam penulis skripsi ini sumber data yang peneliti gunakan yaitu:

### a. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini berasal dari data sekunder, mencakup buku teks, jurnal ilmiah, hasil penelitian sebelumnya, peraturan perundang-undangan, serta publikasi resmi dari lembaga terkait seperti Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Dewan Syariah Nasional (DSN-MUI).

### b. Teknik Pengumpulan Data

Teknik kepustakaan, menggunakan material seperti buku, jurnal, naskah, dan sumber lainnya.

## 3. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penulisan ini adalah analisis deskriptif kualitatif, yaitu dengan mengolah serta menafsirkan data yang telah dikumpulkan, kemudian menyusunnya secara sistematis dan logis. Proses analisis dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, sehingga diperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai konsep, bentuk, serta implikasi inovasi produk deposito rupiah dalam perbankan syariah.

## F. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah melihat dan mengetahui pembahasan yang ada pada skripsi ini secara menyeluruh maka perlu dikemukakan sistematika yang merupakan kerangka dan pedoman penulisan skripsi. Adapun sistematika penulisan skripsi ini adalah:

### 1. Bagian Awal Skripsi

Bagian awal menurut halaman sampil depan, halaman judul, halaman persetujuan pembimbing, halaman pengesahan, pernyataan keaslian, motto, persembahan, abstrak, abstrack, kata pengantar, daftar isi, daftar gambar, dan daftar lampiran.

### 2. Bagian Utama Skripsi

Bagian utama buku ini terbagi atas Bab dan sub bab, sebagai berikut:

**BAB I: PENDAHULUAN,** Bab ini terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penulisan, metode penulisan dan sistematika penulisan.

**BAB II: GAMBARAN UMUM PERBANKAN SYARIAH,** Bab ini membahas landasan teoritis yang menjadi pijakan utama dalam memahami konsep perbankan syariah sebelum memasuki pembahasan mengenai inovasi produk deposito rupiah bank syariah. Pada bagian awal, diuraikan definisi bank syariah sebagai lembaga keuangan yang menjalankan aktivitas

operasionalnya berdasarkan prinsip-prinsip syariah Islam, dengan menolak praktik *riba*, *gharar*, dan *maysir*.

**BAB III: PERBEDAAN BANK SYARIAH DAN BANK KONVENTSIONAL**, Bab ini membahas secara menyeluruh mengenai perbedaan pokok antara dua sistem perbankan, yaitu bank syariah dan bank konvensional. Pada bagian awal, dipaparkan tujuan serta prinsip dasar yang mendasari masing-masing jenis bank. Bank syariah beroperasi dengan berlandaskan prinsip-prinsip Islam, yakni menghindari praktik *riba*, *gharar*, dan *maysir*, serta menerapkan mekanisme bagi hasil dan kemitraan yang berkeadilan. Di sisi lain, bank konvensional menggunakan sistem bunga dalam hubungan antara bank dan nasabah, dengan fokus utama pada perolehan keuntungan.

**BAB IV: PRODUK-PRODUK BANK SYARIAH**, Bab ini membahas secara menyeluruh berbagai jenis produk yang terdapat dalam bank syariah beserta karakteristik dan mekanisme yang mendasarinya. Pada bagian awal, diuraikan karakteristik produk perbankan syariah yang menegaskan bahwa setiap produk harus berlandaskan prinsip-prinsip Islam, yakni menghindari *riba*, *gharar*, dan *maysir*. Selain itu, produk bank syariah menerapkan sistem bagi hasil sebagai pengganti bunga, serta menjunjung tinggi nilai keadilan, transparansi, dan kemitraan antara bank dan nasabah.

**BAB V: DEPOSITO RUPIAH BANK SYARIAH,** Bab ini membahas secara khusus mengkaji konsep, karakteristik, serta mekanisme produk deposito dalam perbankan syariah. Pada bagian awal, dijelaskan bahwa deposito rupiah pada bank syariah merupakan bentuk penempatan dana nasabah dalam jangka waktu tertentu yang menggunakan akad *mudharabah*. Melalui mekanisme ini, nasabah memperoleh imbal hasil dalam bentuk bagi hasil, bukan bunga, sehingga tetap sesuai dengan prinsip syariah.

**BAB VI: KETENTUAN DAN MEKANISME PEMBUKAAN DEPOSITO RUPIAH BANK SYARIAH,** Bab ini membahas mengenai prosedur serta ketentuan yang harus dipenuhi dalam proses pembukaan hingga pencairan deposito pada bank syariah. Pada bagian awal, dijelaskan persyaratan dan dokumen yang perlu disiapkan oleh nasabah, baik perorangan maupun badan usaha. Nasabah diwajibkan melengkapi identitas seperti KTP, NPWP, serta dokumen legal lainnya yang selanjutnya akan diverifikasi oleh pihak bank. Proses tersebut dilakukan untuk memastikan penerapan prinsip kehati-hatian, seperti *know your customer* (KYC) dan *anti money laundering* (AML), sehingga setiap transaksi dapat berlangsung secara aman serta tetap sesuai dengan prinsip syariah.

## **BAB VII: DAYA TARIK DEPOSITO RUPIAH**

**BANK SYARIAH,** Bab ini membahas berbagai faktor yang menjadikan produk deposito rupiah menarik sekaligus keterbatasan yang dimilikinya. Pada bagian awal, dijelaskan keunggulan deposito rupiah pada bank syariah yang berlandaskan prinsip-prinsip syariah, sehingga terbebas dari *riba*, *gharar*, dan *maysir*. Selain itu, penerapan sistem bagi hasil melalui akad *mudharabah* menciptakan hubungan kemitraan yang adil antara bank dan nasabah. Keunggulan lainnya terletak pada adanya pengawasan dari Dewan Pengawas Syariah (DPS) serta jaminan keamanan dana melalui Lembaga Penjamin Simpanan (LPS), yang semakin meningkatkan kepercayaan dan rasa aman bagi nasabah.

## **BAB VIII: INOVASI DEPOSITO RUPIAH BANK**

**SYARIAH,** Bab ini membahas secara mendalam mengenai upaya pengembangan dan pembaruan produk deposito rupiah bank syariah agar tetap relevan seiring dengan perkembangan zaman. Pada bagian awal, dijelaskan konsep inovasi produk dalam perbankan syariah sebagai suatu upaya untuk menciptakan nilai tambah tanpa mengesampingkan prinsip-prinsip syariah, seperti keadilan, transparansi, serta larangan terhadap *riba*, *gharar*, dan *maysir*.

**BAB IX: PENUTUP**, Bab ini membahas kesimpulan dari seluruh hasil penulisan dan pembahasan yang telah dipaparkan, dan saran yang diberikan.

3. Bagian Akhir Skripsi

Bagian ini berisi tentang daftar pustaka, dan lampiran.

